

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan dan teori yang mendasari penelitian tentang analisis nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Nurul Amal Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa:

Nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (ROHIS) adalah Nilai komitmen kebangsaan siswa diajarkan untuk menumbuhkan cinta tanah air adalah salah satunya diwajibkannya siswa dan siswi melaksanakan upacara pada setiap hari Senin dan memperingati hari-hari nasional. Nilai toleransi ditanamkan nilai toleransi pada diri siswa, agar siswa dapat saling menghormati dan menghargai dengan perbedaan yang ada, baik antar umat seagama maupun antar umat beragama. Pentingnya nilai ini perlu ditanamkan pada diri setiap siswa agar tidak timbul sikap intoleran terhadap perbedaan yang ada di sekitarnya dan menerima serta menghormati orang lain. Nilai anti kekerasan ditanamkan pada diri siswa dengan tidak membeda-bedakan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sehingga cemburu sosial dapat dihindarkan dan adanya kegiatan sosial seperti Jum'at sedekah kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan bantuan kepada siswa yang memiliki kekurangan atau terkena musibah. Serta nilai akomodatif terhadap budaya lokal siswa di ajarkan untuk mencintai budaya lokal dengan dilaksanakan pementasan drama cerita-cerita rakyat yang ada di Sumatera Selatan.

Faktor pendukung nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (ROHIS) diantaranya yaitu kepala sekolah dan para guru pembina kegiatan ekstrakurikuler sangat ikut berperan aktif mendukung nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (ROHIS). Dukungan tersebut berupa memberikan pesan-pesan yang tentunya berkaitan dengan kerukunan umat beragama serta sarana prasarana yang lengkap dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk melaksanakan kegiatan. Sedangkan faktor penghambat nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (ROHIS) adalah waktu pelaksanaan yang kurang dalam melaksanakan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (ROHIS) dan kurangnya antusias beberapa siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam (ROHIS).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah, diharapkan untuk mempertahankan nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan menambah kegiatan lainnya dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama agar siswa bisa memahami dan mempraktikkan nilai-nilai moderasi beragama dengan lebih baik lagi.

2. Bagi Guru, diharapkan untuk mempertahankan dan menambahkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ditanamkan pada siswa.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya atau peneliti lain sehingga dapat memperluas penelitian ini.